

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

5.1.1 Mutu Bahan.

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pengendalian mutu bahan menunjukkan bahwa mutu bahan tulangan baja yang digunakan masih belum memenuhi syarat spesifikasi teknis yang ditetapkan. Dengan kata lain pengendalian terhadap mutu bahan dapat dikatakan masih belum sempurna.

5.1.2 Metoda Pelaksanaan.

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan pengendalian metoda pelaksanaan menunjukkan bahwa masih terjadi beberapa ketidaksesuaian penerapan metoda pelaksanaan dengan N.I.2-PBI 1971/spesifikasi teknis yang telah ditetapkan, diantaranya yaitu :

1. Pemasangan bekisting
2. Pembongkaran bekisting
3. Pembuatan benda uji
4. Pengujian slump
5. Pengecoran beton
6. Pemasangan beton

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengendalian terhadap penerapan metoda pelaksanaan masih belum sempurna.

5.1.3 Evaluasi Hasil Pekerjaan.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi hasil pekerjaan dan analisis perhitungan kekuatan tekan beton karakteristik diperoleh kesimpulan :

1. Hasil pengujian slump.

Hasil pengujian slump yang dilakukan pada beton yang belum dicampur material *waterproofing* memenuhi syarat spesifikasi, namun setelah beton dicampur material *waterproofing* tidak dilakukan pengujian sehingga nilainya tidak dapat diketahui.

2. Hasil pengujian kekuatan tekan beton.

- Bagian konstruksi lantai *basement 2*.

Mutu beton pada bagian konstruksi lantai *basement 2* sudah cukup baik, tetapi masih belum sempurna dalam memenuhi syarat N.I.2-PBI 1971/spesifikasi teknis.

- Bagian konstruksi kolom *basement 2* :

Mutu beton pada bagian konstruksi kolom *basement 2* tidak memenuhi syarat N.I.2-PBI 1971/spesifikasi.

- Bagian konstruksi DPT *basement 2* :

Mutu beton pada bagian konstruksi dinding/DPT *basement 2* memenuhi syarat N.I.2-PBI 1971/spesifikasi.

3. Penampilan beton.

Bentuk beton yang dihasilkan sudah sesuai dengan gambar rencana tetapi rupa permukaan beton bagian konstruksi kolom *basement 2* ada yang keropos akibat segregasi sehingga harus dilakukan penambalan.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metoda pelaksanaan yang tidak sesuai spesifikasi teknis dan tidak dikendalikan dapat mengakibatkan hasil pekerjaan proyek yang kurang/tidak tepat mutu.

5.2 Saran.

Pelaksanaan metoda pelaksanaan yang benar tidak dapat lepas dari sumberdaya manusia yang terlibat didalamnya, karena itu perlu dilakukan beberapa cara pendekatan, seperti :

- Kontrol langsung oleh insinyur ahli beton beserta asisten yang diperlukan, yang telah khusus dilatih untuk pekerjaan ini.
- Menanamkan impresi terhadap pekerja/petugas yang bertanggungjawab, akan pentingnya teknik dan cara yang benar dalam melaksanakan pekerjaan.